

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny. N Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan holistik pada Ny. N, usia 30 tahun, di PMB “I” selama periode September - Desember, yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, berikut adalah kesimpulannya:

1. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. N dilakukan secara komprehensif dengan hasil yang baik. Keluhan utama yang dialami Ny. N adalah kaki bengkak pada trimester 3, yang merupakan kondisi fisiologis. Keluhan ini berhasil diatasi melalui edukasi kesehatan oleh bidan serta penggunaan intervensi non-farmakologis seperti pijat kaki dan rendam air hangat dicampur kencur.

2. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

Asuhan persalinan Ny. N dilakukan secara normal dan komprehensif. Pemeriksaan dari awal hingga akhir persalinan menunjukkan bahwa proses persalinan berlangsung normal tanpa adanya komplikasi atau penyulit.

3. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Selama masa nifas, Ny. N mengeluhkan badan yang pegal-pegal. Untuk mengatasi keluhan ini, dilakukan pijat nifas yang tidak hanya membantu mengurangi rasa pegal tetapi juga membantu memperlancar produksi ASI sehingga ibu merasa lebih nyaman.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir - Pada masa bayi baru lahir, tepatnya saat bayi berusia 12 hari, bayi Ny. N mengalami perut tegang

karena belum BAB selama 5 hari. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pijat bayi yang bertujuan untuk membuat bayi merasa lebih nyaman dan rileks, membantu memperbaiki sistem pencernaan bayi.

4. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana

Pada masa KB, Ny. N memutuskan untuk memilih KB suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi. Keputusan ini didasarkan pada keunggulan KB suntik 3 bulan, yaitu tidak menghambat produksi ASI, sehingga Ny. N tidak perlu khawatir ASInya berkurang. Asuhan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa KB suntik 3 bulan dengan 150 mg Depo Medroxyprogesteron Asetat (DMPA) tidak menunjukkan efek negatif pada jumlah ASI dan bayi yang menyusui dari ibu yang menggunakan KB ini.

Penutup, Asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif dan holistik pada Ny. N berhasil mendeteksi dini dan menangani berbagai komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Pendokumentasian yang baik dan tindakan yang sesuai dengan teori dan praktik kebidanan yang berlaku memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi terjaga dengan optimal.

B. Saran

Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik

1. Bagi Mahasiswa

- a) Pengetahuan dan Wawasan: Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka tentang asuhan kebidanan yang komprehensif. Mereka belajar cara menangani berbagai kondisi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
- b) Keterampilan Praktis: Melalui asuhan ini, mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dalam memberikan perawatan yang aman, nyaman, dan terpercaya kepada ibu dan bayi.
- c) Kepercayaan Diri: Pengalaman praktik yang didokumentasikan dengan baik membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menerapkan teori kebidanan ke dalam praktik nyata.

2. Bagi Pasien

- a) Motivasi dan Dukungan: Asuhan kebidanan yang komprehensif memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu hamil untuk rutin memeriksakan kehamilan mereka kepada tenaga kesehatan.
- b) Pencegahan Komplikasi: Melalui pemeriksaan rutin dan edukasi kesehatan, ibu hamil dapat mencegah dan mengatasi komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan masa bayi baru lahir.
- c) Rasa Aman dan Nyaman**: Asuhan yang diberikan membantu pasien merasa aman dan nyaman, meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan kesehatan yang diterima.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a) Bahan Pembelajaran: Asuhan kebidanan yang didokumentasikan secara menyeluruh dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain. Ini membantu memperkaya kurikulum pendidikan kebidanan dengan studi kasus nyata.

- b) Peningkatan Kualitas Pengajaran: Institusi pendidikan dapat menggunakan hasil asuhan ini untuk meningkatkan metode pengajaran, memastikan bahwa teori yang diajarkan sesuai dengan praktik di lapangan.

4. Bagi Institusi Lahan Praktik

- a) Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Staf dan tenaga kesehatan di institusi praktik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.
- b) Kualitas Layanan: Implementasi standar asuhan kebidanan yang baik membantu meningkatkan kualitas layanan kebidanan di institusi, memastikan perawatan yang diberikan sesuai dengan standar dan teori kebidanan yang berlaku.
- c) Kolaborasi dan Pengembangan: Institusi praktik dapat menggunakan hasil dan pengalaman ini untuk mengembangkan program kolaboratif dengan institusi pendidikan, meningkatkan kerjasama untuk pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik.

Dengan demikian, asuhan kebidanan komprehensif holistik memberikan manfaat yang luas dan beragam bagi semua pihak yang terlibat, meningkatkan kualitas pendidikan.